

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses mengeluarkan janin dan plasenta atau hasil konsepsi melalui jalan lahir, dengan atau tanpa bantuan, setelah mencapai usia kehamilan cukup bulan atau mampu bertahan hidup di luar rahim, dikenal sebagai persalinan. Proses mendorong janin dan cairan ketuban keluar melalui jalan lahir disebut kelahiran. Prosedur di mana bayi, plasenta, dan selaput ketuban keluar dari rahim ibu dikenal sebagai persalinan. (Mutmainah, Johan dan Sorta, 2021).

Definisi persalinan normal menurut WHO adalah persalinan yang dimulai secara spontan, berisiko rendah pada awal persalinan, dan tetap demikian selama proses persalinan. Selain itu bayi dilahirkan secara spontan dalam presentasi belakang kepala pada usia kehamilan antara 37 minggu sampai dengan 42 minggu lengkap. Setelah persalinan ibu maupun bayi berada dalam kondisi sehat (Mutmainah, Johan dan LI, 2017)

Banyak ibu yang cemas pada saat menghadapi persalinan. Cemas yang tidak di tatalaksana dengan baik dapat menyebabkan gangguan his sehingga menyebabkan partus lama. Menurut Pilliteri (2002) sitasi Sidabukke dan Siregar (2020) takut, lelah dan kultur akan mempengaruhi respon psikologis berupa cemas yang terjadi pada wanita menjelang persalinan. Melahirkan merupakan titik puncak penantian selama Sembilan bulan. Ibu telah menghabiskan waktu berbulan-bulan dengan bertanya-tanya dan barangkali juga dilanda kekawatiran mengenai bagaimana akan menghadapi saat-saat proses bersalin, terkadang sulit melihat kedepan dan membayangkan terutama pada persalinan dengan anak pertama.

Menurut Musliha (2023) saat persalinan, jika seseorang merasa cemas maka otak akan mengalirkan zat yang menutup pengeluaran endorfin sehingga semakin luar biasa sakit yang dirasakan dan menyebabkan ibu menjadi stress dalam menghadapi persalinannya yang membuat impuls nyeri bertambah banyak dan lemahnya kontraksi otot rahim.

His yang tidak adekuat ini disebabkan oleh rasa takut dan cemas terhadap nyeri persalinan yang merangsang pengeluaran hormone katekolamin dan steroid yang berlebihan, sehingga menyebabkan vasokonstriksi yang mengakibatkan pengurangan aliran darah dan oksigen ke uterus menimbulkan inersia uteri (his/kontraksi yang tidak adekuat) (Andini, Puspita dan Susanti, 2022).

Untuk mempercepat proses persalinan salah satu yang harus dilakukan untuk tidak menyebabkan partus lama yaitu dengan melakukan metode nonfarmakologi dengan teknik rebozo shake the apple. Menurut Munafiah *et al.*, (2020) teknik rebozo adalah terapi non farmakologi untuk mempercepat pembukaan serviks ibu bersalin. Dalam penelitian membuktikan keefektifan teknik rebozo untuk pembukaan serviks sehingga mempercepat kemajuan persalinan. Teknik rebozo merupakan metode non farmakologi yang menjadi alternatif praktis dalam menangani lama penurunan kepala janin dan pembukaan serviks dalam proses persalinan yang bertujuan melenturkan, merileksasikan otot-otot dasar panggul agar kepala janin dapat masuk dan turun ke jalan lahir.

Menurut penelitian Munafiah (2020) sitasi Yuriati and Khoiriyah (2021) yang meneliti tentang manfaat teknik rebozo terhadap kemajuan persalinan menyimpulkan bahwa terdapat efektifitas pemberian teknik rebozo terhadap pembukaan serviks dan penurunan kepala janin pada ibu bersalinan kala I fase aktif dan teknik rebozo sangat bermanfaat terhadap kemajuan persalinan. Sebagian dari para peneliti menyatakan bahwa rebozo dapat menciptakan efek positif psikologis dari perasaan dan dukungan yang didapatkan ibu bersalin dari tim pendukung persalinan seperti bidan, suami, dan keluarga ketika mereka menggunakan rebozo. Tindakan yang dilakukan peneliti pada kelompok perlakuan dengan teknik rebozo menunjukkan adanya pendekatan psikologis dan sosial, sehingga ibu yang melahirkan dalam keadaan rileks, semua lapisan otot dalam rahim akan bekerja sama secara harmonis sehingga persalinan berjalan lancar, mudah, dan nyaman

Untuk mempercepat penurunan kepala selain dengan rebozo shake the apple dapat juga menggunakan gymball, Penggunaan gym ball terbukti membantu mempercepat persalinan karena membantu panggul membuka, gym ball juga dapat menambah aliran darah menuju rahim, plasenta, dan bayi. Mengurangi tekanan dan menambah outlet panggul 30%. Membuat rasa nyaman di daerah lutut dan pergelangan kaki. Memberikan tekanan balik di daerah perineum dan juga paha. Melalui gaya gravitasi, birthing ball juga mendorong bayi untuk turun sehingga proses persalinan menjadi lebih cepat (Rakizah, Rahmawati dan Kadarsih, 2023).

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan yaitu penggunaan birthing ball dan teknik rebozo shake the apple sama-sama memiliki kelebihan. bidan dapat memilih antara penggunaan birthing ball atau teknik rebozo shake the apple pada saat memberikan asuhan untuk mempercepat proses persalinan.

Selain khawatir menghadapi persalinan terkadang ibu bersalin juga khawatir dalam menghadapi nyeri karena kontraksi persalinan. Aromatherapy merupakan salah satu metode nonfarmakologi yang memiliki efektifitas untuk mengurangi nyeri. Tindakan non-farmakologis banyak dipilih karena memiliki sedikit efek samping utama, relatif murah dan dapat digunakan diseluruh persalinan teknik yang digunakan salah satunya dengan aromatherapy lavender dan lemongrass. Ibu bersalin yang mendapatkan terapi aromaterapi lavender dan lemongrass akan merasa lebih rileks, nyaman dan tenang. Aromaterapi merupakan beberapa teknik nonfarmakologi yang dapat meningkatkan kenyamanan ibu saat bersalin dan mempunyai pengaruh pada coping yang efektif terhadap pengalaman persalinan. (Andini, Puspita dan Susanti, 2022).

Begitupun sejalan dengan penelitian menurut Susanti dan Rizki, Marwani (2023) tanaman sereh memiliki aroma yang khas sehingga sangat banyak digunakan sebagai aromaterapi. Setelah dilakukan uji tanaman sereh mengandung senyawa aktif diantaranya adalah senyawa alkaloid, senyawa flavonoid, saponi, kuinon, dan tanin. Minyak aromaterapi yang dihasilkan dari aromaterapi sereh berfungsi sebagai antidepresan, yaitu menekan dan

menghilangkan depresi atau stress sehingga mampu menimbulkan rasa rileks baik badan maupun pikiran. Sereh dipercaya memiliki kandungan bahan aktif yang dapat berfungsi sebagai analgetika, antipiretik, anti inflamasi, antioksidan, dan antidepresan (Anisa, 2023). Berdasarkan uraian senyawa aktif diatas menyatakan bahwa manfaat / khasiat dari tanaman sereh sebagai antibakteri, antioksidan, pereda nyeri, meredakan nyeri sendi, batuk pilek, menurunkan asam lambung dan sebagai aromaterapi untuk menurunkan kecemasan dan nyeri karena aromanya yang khas dan segar (Susanti and Rizki, 2023).

Selain lemongrass, kelebihan aromaterapi lavender dan lemongrass untuk mengurangi rasa nyeri dalam persalinan, aromaterapi lavender bersifat menenangkan dan mempunyai sifat-sifat anxiolytic, antidepresi, dan antikonvulsan. Aromaterapi lavender secara psikologis dapat menurunkan ketegangan dan kecemasan serta merilekskan pikiran. Adapun secara fisik aromaterapi lavender dapat menurunkan rasa nyeri. Bau yang menyenangkan menghasilkan perasaan yang menenangkan (Linda Rambe, 2022).

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan yaitu penggunaan aromaterapi lavender dan aromaterapi lemongrass sama-sama memiliki kelebihan. bidan dapat memilih antara penggunaan lavender atau aromaterapi lemongrass pada saat memberikan asuhan untuk mengurangi nyeri pada saat proses persalinan.

Pemberian asuhan kebidanan pada proses persalinan dengan pemberdayaan *rebozo shake the apple* sudah dilakukan dan diimplementasikan dalam asuhan ibu bersalin di Puskesmas Poned Plered Kabupaten Cirebon. Namun belum semua bidan menerapkan teknik tersebut, bidan lebih sering memilih *brithing ball*. Adapun penggunaan aromaterapi lemongrass selalu digunakan pada saat bidan melakukan asuhan persalinan. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis mengambil kasus dengan judul “Asuhan Kebidanan Persalinan Pada Ny.D Usia 27 Tahun G₁P₀A₀ Gravida 39 Minggu dengan Anemia sedang untuk Mempercepat Proses Persalinan dan Mengurangi Rasa Nyeri Melalui Pemberdayaan Perempuan Berupa Teknik *Rebozo Shake*

The Apple dan Aromaterapi Lemongrass Di Puskesmas Poned Plered Kabupaten Cirebon "

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat dirumuskan suatu masalah sebagai berikut: bagaimana asuhan kebidanan persalinan pada Ny.D usia 27 tahun G₁P₀A₀ gravida 39 minggu dengan anemia sedang untuk mempercepat proses persalinan dan mengurangi rasa nyeri melalui pemberdayaan perempuan berupa teknik *rebozo shake the apple* dan aromaterapi lemongrass di Puskesmas Poned Plered Kabupaten Cirebon ?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Penulis mampu melakukan asuhan kebidanan Persalinan pada Ny.D usia 27 tahun G₁P₀A₀ gravida 39 minggu dengan anemia sedang untuk mempercepat proses persalinan dan mengurangi rasa nyeri melalui pemberdayaan perempuan berupa teknik *rebozo shake the apple* dan aromaterapi lemongrass

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan pengkajian data subjektif secara terfokus pada ibu bersalin Ny.D dengan anemia sedang
- b. Mampu melakukan pengkajian data objektif secara terfokus pada ibu bersalin Ny.D dengan anemia sedang
- c. Mampu melakukan analisis dengan menyimpulkan data subjektif dan data objektif pada ibu bersalin Ny.D dengan anemia sedang
- d. Mampu melakukan penatalaksanaan secara cepat dan sesuai kebutuhan ibu dengan pemberdayaan perempuan berupa teknik *rebozo shake the apple* dan aromaterapi *lemongrass*
- e. Mampu melakukan evaluasi asuhan terkait pemberdayaan ibu dan keluarga melalui pemberdayaan perempuan berupa teknik *rebozo shake the apple* dan aromaterapi *lemongrass*

- f. Mampu menganalisis kesenjangan antara teori dan praktik di lapangan terkait asuhan pada ibu untuk mempercepat proses persalinan dan mengurangi rasa nyeri
- g. Mampu mendokumentasikan Asuhan Kebidanan pada Ny.D terkait asuhan yang telah diberikan

D. Manfaat

1. Manfaat Teoretis

Laporan tugas akhir ini dapat digunakan untuk menambah wawasan tentang perkembangan ilmu kebidanan dan sebagai pengaplikasian terhadap ilmu yang telah didapatkan selama kuliah khususnya mengenai Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin dengan mempercepat Proses Persalinan dan Mengurangi Rasa Nyeri Melalui Pemberdayaan Perempuan Berupa Teknik *Rebozo Shake The Apple* dan Aromaterapi *Lemongrass* Di Puskesmas PONEP Plered Kabupaten Cirebon

2. Manfaat Praktis

Hasil dari asuhan kebidanan yang diberikan ini diharapkan dapat digunakan sebagai alternatif pemilihan asuhan untuk meningkatkan pelayanan kebidanan khususnya mengenai Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin dengan mempercepat Proses Persalinan dan Mengurangi Rasa Nyeri Melalui Pemberdayaan Perempuan Berupa Teknik *Rebozo Shake The Apple* dan Aromaterapi *Lemongrass* Di Puskesmas PONEP Plered Kabupaten Cirebon